

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam mewujudkan amanat undang-undang tersebut, maka diperlukan peran guru sebagai pengajar guna mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik yang nantinya akan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dari segi kemampuan mengajar guru secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Posisi strategis guru dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesionalnya, motivasi kerja, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian serta kesejahteraannya. Kedudukan guru yang strategis sebagai agen transformasi dalam dunia pendidikan harus mampu menjalankan tugas utamanya yakni mengajar dan mendidika sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya di lingkungan sekolah.

Menurut Mulyasa (2009: 6) bahwa guru memegang peran yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Guru merupakan titik sentral dari peningkatan kualitas pendidikan yang

bertumpu pada kualitas proses belajar mengajar. Dalam rangka inilah dirasakan perlunya standar kompetensi kemampuan mengajar guru agar kita memiliki guru profesional yang memenuhi standar dan lisensi sesuai dengan kebutuhan.

Guru sebagai pendidik adalah tokoh yang banyak bergaul dan berinteraksi dengan siswa dibandingkan dengan personil lainnya di sekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian dan membuka komunikasi dengan masyarakat. Guru mata pelajaran juga harus membantu siswa untuk dapat memperoleh pembinaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki, (Sagala 2009:6).

Kemampuan mengajar, khususnya dalam proses pembelajaran disekolah sangatlah menentukan minat siswa untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar. Kegagalan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dipengaruhi dari cara pandang terhadap diri sendiri, yakni pandangan negatif serta kurang memiliki motivasi terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki, maka mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang sulit untuk diselesaikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru kemampuannya rendah atau kurang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru dalam mencapai tujuan keberhasilan pendidikan. Sebaliknya guru yang memiliki kemampuan dan selalu berpandangan positif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang mudah untuk diselesaikan.

Guru yang profesional memiliki kemampuan dalam mengajar dan keahlian khusus di bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. menjadi seorang guru tidak sekedar mengajarkan materi pelajaran saja, namun guru juga bertugas membimbing siswanya untuk berperilaku baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yaitu siswa yang berakhlak mulia. Melalui penguasaan dan pengimplementasian kemampuan mengajar yang baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar yang akan mendukung proses belajar mengajar yang kondusif. Situasi yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil atau prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, prestasi belajar siswa merupakan suatu hasil yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, bahwa kemampuan mengajar yang dimiliki oleh guru mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 5 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan masih rendah. Hal ini

dapat dilihat dari fenomena yang terjadi dilingkungan SMP Negeri 5 Bolaang Uki seperti: guru mata pelajaran IPS ekonomi belum mampu mengadakan variasi metode dan strategi pembelajaran di kelas dengan baik sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas. Selanjutnya, kurangnya kecakapan guru dalam menyampaikan isi materi pelajaran IPS ekonomi menyebabkan tidak terjadinya komunikasi edukatif antara guru dan siswa dan kurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Persoalan lain mengenai kehadiran siswa didalam kelas, dimana siswa tidak buru-buru pada saat jam belajar dimulai atau pada saat pergantian jam belajar banyak siswa yang keluar kelas, hal ini dilakukan siswa karena guru belum mampu untuk *standby* pada pergantian jam belajar. Permasalahan selanjutnya adalah ketidakmampuan guru dalam pengelolaan kelas sehingga siswa merasa bosan dan meninggalkan kelas dengan berbagai alasan. Guru yang tidak mempersiapkan diri dalam melakukan proses pembelajaran akan membuat siswa merasa jenuh sehingga motivasi siswa untuk belajar akan menurun. Hal ini merupakan faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 5 Bolaang Uki.

Berdasarkan uraian berbagai permasalahan tersebut di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: ***Kemampuan Mengajar Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di SMP Negeri 5 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.*** Fokus penelitian ini pada siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri 5 Bolaang Uki.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut: guru mata pelajaran IPS ekonomi belum mampu mengadakan variasi metode dan strategi pembelajaran di kelas dengan baik, kurangnya kecakapan guru dalam menyampaikan isi materi pelajaran IPS ekonomi menyebabkan tidak terjadinya komunikasi edukatif antara guru dan siswa dan kurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Selanjutnya, guru belum mampu untuk *standby* pada pergantian jam belajar dan ketidakmampuan guru dalam pengelolaan kelas sehingga siswa merasa bosan dan meninggalkan kelas dengan berbagai alasan.

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian identifikasi masalah tersebut di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah kemampuan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 5 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi Di SMP Negeri 5 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan teori dalam penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang pendidikan atau bidang ilmu lain yang relevan, khususnya kemampuan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa

2. Manfaat Praktis

Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Bolaang Uki dalam hal peningkatan hasil belajar siswa.